

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Studi Penggunaan Sefalosporin Generasi Ketiga pada Pasien Demam Tifoid Rawat Inap di RSUD Kabupaten Sidoarjo periode Januari 2015 sampai Juni 2015 diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian Studi Penggunaan Sefalosporin Generasi Ketiga pada Pasien Demam Tifoid Rawat Inap di RSUD Kabupaten Sidoarjo pada periode 1 Januari sampai 30 Juni 2015 dapat disimpulkan bahwa :
 - a. Penggunaan sefalosporin generasi ketiga tunggal sebanyak 46 pasien (96%) dan kombinasi sebanyak 2 pasien (4%).
 - b. Penggunaan sefalosporin generasi ketiga tunggal paling banyak adalah seftriakson (2x1g) iv sebanyak 39 pasien (78%) dan penggunaan kombinasi paling banyak adalah seftriakson (2x1g) iv + Levofloksasin (1x500mg) iv sebanyak 2 pasien (67%).
 - c. Lama penggunaan sefalosporin generasi ketiga pada pasien demam tifoid di RSUD Kabupaten Sidoarjo 3-6 hari sebanyak 38 pasien dan >6 hari sebanyak 10 pasien.
2. Penggunaan antibiotik sefalosporin generasi ketiga yang diberikan pada pasien demam tifoid rawat inap di RSUD Kabupaten Sidoarjo, terkait dosis, frekuensi, rute, dan lama pemberian sudah sesuai dengan *guidelines* yang ada.

5.2 Saran

Diperlukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode prospektif agar dapat mengamati perkembangan kondisi pasien, dapat mengetahui keberhasilan dan permasalahan terkait terapi obat secara langsung, dapat berinteraksi dengan pasien, dokter dan para klinisi serta dihasilkan pola penggunaan obat yang lebih representatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A.E.B., 2013. Studi Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Demam Tifoid Rawat Inap Di Rumah Sakit Bhayangkara H.S Samsoeri Mertojoso Surabaya. Skripsi, Fakultas Farmasi, Universitas Airlangga Surabaya
- Ali, S.Q., Zehra, A., Naqvi, B.S., Shah, S., dan Bushra, R. 2010. Resistance Pattern of Ciprofloxacin Against Different Pathogens. *Oman Medical Journal* 2010, Volume 25, Issue 4, October 2010.
- Ayatollahi, J., 2006. Typhoid Fever Complicated by Leucocytoclastic Vasculitis. *Medical Journal of Islamic World Academy of Sciences*, Vol. 16, No.2, p.93-94
- Bazaco, M.C., 2004. Quantitative Recovery of *Listeria monocytogenes* and *Salmonella enterica* from Environmental Sampling Media
- Birhanie, M., Tessema, B., Ferede, G., Endris, M., and Enawgaw, B. 2014, *Malaria, Typhoid Fever, and Their Coinfection among Febrile Patients at a Rural Health Center in Northwest Ethiopia: A Cross-Sectional Study*, Spilios Manolakopoulos, Article ID 531074, Hindawi Publishing Corporation Advances in Medicine.
- BNF staff, 2015, *British National Formulary 69*, Pharmaceutical Press, London, UK, p. 353-354
- Buzgan, T., Evirgen, O., Irmak, H., Karsen, H., Akdeniz, H., 2007. A Case of Typhoid Fever Presenting with Multiple Complication. *European Journal of the National Medical Association*, Vol 99, No. 9, p. 1042-5.
- Chen, X., Stanton, B., Pach, A., Nyamete, A., Ochiai, R. L., Kaljee, L., et al., 2007, *Adult's Perceived Prevalence of Enteric Fever Predicts*

- Laboratory-Validated Incidence of Typhoid Fever in Children.*
Journal of Health, Population and Nutrition, 25 (4), 469–478.
- Cunha, BA., Schoch, PE., Bottone, EJ., 2010. Overview of Antimicrobial Therapy. Antibiotics Essentials, Editor : Cunha BA, 9th ed. Sudbury, Massachusetts : Physicians' Press.
- Departemen Kesehatan RI. 2006. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 364/MENKES/SK/V/2006 tentang Pedoman Pengendalian Demam Tifoid.* Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Depkes RI., 2006, Pedoman Pengendalian Demam Tifoid, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Depkes RI., 2008, Informatorium Obat Nasional Indonesia, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Depkes RI. 2010. Profil Kesehatan Indonesia, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Depkes RI. 2012. Profil Kesehatan Indonesia, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Depkes RI. 2013. Sistematika Pedoman Pengendalian Penyakit Demam Tifoid. Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit & Penyehatan Lingkungan. Jakarta.
- Dipiro, J. T., Talbert, R. L., Yee, G. C. Matzke, G. R., Wells, B. G., and Posey, L. M. ., Gary C. Y., Barbara G. W. 2008. *Pharmacotherapy A Pathophysiologic Approach* 17th Edition. United State of America: McGraw-Hill.
- Edino, S.T., Yakubu, A.A., Mohammed, A.Z., Abubakar, I.S., 2007 Prognostic Factors in Typhoid Ileal Perforation: A Prospective Study of 53 Cases. Journal of the National Medical Association, Vol. 99, No.9, p.1042-5.

- Hadinegoro, S. R., dkk., 2012. *Update Management of Infectious Disease and Gastrointestinal Disorders*. Departemen Ilmu Kesehatan Anak FKUI-RSCM.
- Hapsari, I.S., 2014 Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Dewasa Demam Tifoid Di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi Pada Tahun 2014.
- Hassan, Rusepno, 1985. *Buku Kuliah Ilmu Kesehatan Anak Jilid 2*. Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia : Jakarta
- Isselbacher, Kurt, 2010. *Harrison's Principles of Internal Medicine*. Edisi 13. Volume 2. Penerbit Buku Kedokteran EGC : Jakarta
- Istiantoro, Y.H, dan Gan. V.G.H., 2007. Penisilin, Sefalosporin dan Antibiotik Beta laktam lainnya dalam Farmakologi dan Terapi. Edisi kelima. Editor Sulistia G. Ganiswara. Jakarta. hal. 643
- Jeeyani, H.N., Prajapati, B.S. and Bloch, A. 2015, *Enteric Fever in Children – Clinical Profile, Sensitivity Patterns and Response to Antimicrobials*, GCSMC J Med Sci, Vol (IV) No (I).
- Juwono, R., 2004, Ilmu Penyakit Dalam, Jilid 1, EGC, Jakarta.
- Kemenkes RI, 2014, Situasi dan Analisis Lanjut Usia, Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 1 – 6
- Khan, M., Coovadia, Y., Conolly, C., and Sturm, A.W., 2000. Risk Factors Predicting Complication in Blood Culture-proven Typhoid Fever in Adults. *Scandinavian Journal of Infectious Disease*. Vol 32: 201-205, p. 114-118.
- Kotra,L.P., Samama, J., Mobashery, S., 2002. β -Lactamases and Resistance to β -Lactam Antibiotics. In K. Lewis, A.A. Salyers, H.W. Taber &

- R.G. Wax. Bacterial Resistance to Antimicrobials. New York: Marcel Dekker, Inc.
- Kumar, R., Gupta, N., dan Shalini, 2007. *Multidrug-Resistant Typhoid Fever*. Indian Journal of Pediatric, Vol. 74, p. 39-42.
- Loresnia, A., Widyati, Hubeis, A. dan Hary Bagijo, H. 2011. Hubungan Jumlah *Drug Related Problems* Dengan Jumlah Faktor Risiko Klinis Pada Pasien Sirosis Hepatik. *Majalah Farmasi Indonesia*, 22(3), 223 – 228.
- Mansjoer. 2007. *Kapita Selekta Kedokteran*. Jakarta: FKUI.
- McEvoy, G. K (Eds.), 2011. AHFS Drug Information. USA: American Society of Health System Pharmacists, Inc.
- Menteri Hukum dan Ham, 2014. *Permenkes Nomor 5 Tahun 2014 tentang Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer*.
- Moulin F, Sauve'-Martin H, Marc E, Lorrot MM, Soulier M, Ravilly S, Raymond J, Gendrel D. Ciprofloxacin after clinical failure of beta-lactam antibiotics in children with salmonellosis. *Arch Pediatr*. 2003 Jul;10(7):608-14.
- Mutua, J.M., Wang, F., and Vaidya, N.K. 2015. *Modelling malaria and typhoid fever co-infection dynamics*. Mathematical Bioscience 264. Elsevier.
- Nadyah, 2014. Hubungan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Insidens Penyakit Demam Tifoid Di Kelurahan Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa 2013. *Jurnal Kesehatan Volume VII No. 1/2014*. Hal 247.
- Nainggolan, R.N.F., 2010, Karakteristik Penderita Demam Tifoid Rawat Inap di Rumah Sakit Tentara TK-IV 01.07.01 Pematangsiantar

- Tahun 2008, Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sumatera Utara
- Nelwan, R.H.H., 2009. Pemakaian Antimikroba Secara Rasional di Klinik. Edisi V, Jakarta : Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam.
- Otaigbe, B.E., Anochie, I.C., Gbobo, I., 2006. Spntaneous Enterocutaneous Fistula: A Rare Prentation of Enteric Fever. Journal of the National Medical Association, Vol. 98, No. 10, p. 1694-6.
- Parry,C.M., 2005. Epidemiological and Clinical Aspect of Human Typhoid Fever. In: Mastroeni, P. & Maskell, D. Salmonella Infection: Clinical, Immunological and Molecular Aspects. London: Cambridge University Press.
- Pramitasari, O.P., 2013, Faktor Resiko Kejadian Penyakit Demam Tifoid pada Penderita yang Dirawat di Rumah Sakit Umum Daerah Ungaran, Jurnal Kesehatan Masyarakat, 2(1), 1 – 10
- Prasetyo, R.V., Ismoedijanto. 2006. *Metode diagnostik demam tifoid pada anak*. Divisi tropik dan penyakit infeksi bagian/SMF Ilmu Kesehatan Anak FK UNAIR/RSU Dr. Soetomo Surabaya. Diakses pada 7 Januari 2016, <http://www.pediatrik.com/buletin/06224114418-f53zji.doc>
- Price, Sylvia Anderson. 2006. *Patofisiologi : konsep klinis proses-proses penyakit*. EGC. Jakarta
- Rampengan, N.H. 2013. *Antibiotik Terapi Demam Tifoid Tanpa Komplikasi pada Anak*, Sari Pediatri, Vol. 14, No. 5.
- Riset Kesehatan Dasar. 2007. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan, Republik Indonesia
- Rudolph, Abraham, M., Hoffman, Julien I.E., Rudolph, Colin D, 2006. *Buku Ajar Pediatri Rudolph*. Edisi 2. Volume 1. Penerbit Buku Kedokteran EGC : Jakarta

- Sabiston D.C. 1995. Obstruksi usus, Handbook of Surgery, Edisi 7, penerbit EGC, Jakarta
- Sastramihardja, H.S., 1997, Penggunaan Antibiotika yang rasional, cetakan pertama, 1-13, pendidikan kedokteran berkelanjutan ikatan dokter Indonesia, Jakarta
- Sastrowardoyo, R., 1994, Penggunaan Antibiotik Secara Rasional, UNAIR, Surabaya
- Seran, E.R., Palandeng, H., dan Kallo, V.D. 2015, *Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Demam Tifoid di Wilayah Kerja Puskesmas Tumaratas*, ejournal Keperawatan (e-Kp) Volume 3. Nomor 2.
- Sidabutar, S. dan Satari, H.I., 2010, Pilihan Terapi Empiris Demam Tifoid pada Anak: Kloramfenikol atau Seftriakson?, *Sari Pediatri*, 11(6), 434 – 439
- Soedarmo, Sumarmo, 2012. *Buku Ajar Infeksi dan Pediatri Tropis*. Edisi kedua. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia
- Strickland, G.T., 1991. Hunter's Tropical Medicine, 7th Edition. Philadelphia: W.B. Saunders Company.
- Sudharshan Raj C, 2014 Clinical profile and antibiotic sensitivity pattern of typhoid fever in patients admitted to pediatric ward in a rural teaching hospital. *Int J Med Res Health Sci*. Volume 3(2):245-249.
- Tatro, David S., PharmD, 2003, *A to Z Drug Facts*, Facts and Comparisons, san Fransisco.
- Tjay, T.H dan Raharjo, K. ,2007. Obat-Obat Penting Edisi 6 cetakan pertama. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Widodo D., 2008, Demam Tifoid,Dalam Sudoyo, A.W., Setyohadi, B. Alwi, I., Simadibrata, M. & Setiati, S. *Buku Ajar Ilmu Penyakit*

Dalam (Edt.), Edisi keempat, Jilid 3, Hal 1752-1754, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.

Widoyono, 2011. *Penyakit Tropis. Epidemiologi, Penularan, Pencegahan, dan Pemberantasannya. Edisi kedua*. Erlangga : Jakarta

World Health Organization, 2003. *Background Documents: The Diagnosis, Treatment and Prevention of Typhoid Fever*. No. 7, p 59-60.